

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memosisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.<sup>52</sup>

Jenis penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data,

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal.15

yang berupa gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan bukan berupa angka-angka atau data statistik.<sup>53</sup> Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi *mind mapping* untuk meningkatkan kreaivitas peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung secara mendalam. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diketahui situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan kreativitas dalam pembelajaran.

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan tiga macam pertimbangan sebagai yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

*Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda di lapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan baik dengan informan dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat membantu dalam menyajikan data deskriptif. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

banyak penajaman pengaruh-pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>54</sup>

Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan informan dan suatu peristiwa juga dokumen, senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi agar informan tidak merasa terbebani dan peristiwa berlangsung secara alami tanpa terganggu oleh riset yang sedang dilakukan. Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti dapat mengenal subyek secara pribadi dan lebih dekat.

Pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang diangkat lebih cocok diselesaikan dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, data yang ingin dicapai oleh peneliti bukanlah data dalam bentuk angka, akan tetapi data dalam bentuk naratif yang memaparkan apa adanya mengenai subyek dan objek yang diteliti.

## **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDI Al-Hidayah Samir. Sekolah ini terletak di desa Samir Kec. Ngunut Kab. Tulungagung. Lembaga ini memiliki struktur organisasi yang begitu baik, terlihat kualitas madrasah, kedisiplinan yang tinggi serta visi dan misi yang tercapai mencerminkan madrasah yang mampu bersaing didunia pendidikan. Berikut ini beberapa alasan peneliti memilih SDI Al-Hidayah, diantaranya adalah sebagai berikut :

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 9-10

1. Dari sekian banyak SD/MI yang ada di Kecamatan Ngunut Tulungagung, SDI Al-Hidayah ini sangat populer dikalangan masyarakat dan banyak diminati, sehingga banyak yang mempercayakan putra dan putrinya untuk menempuh pendidikan disini.
2. SDI Al-Hidayah memiliki tempat yang sangat strategis karena berada di antara pemukiman penduduk.
3. Para pendidik di SDI Al-Hidayah Samir sudah terbukti kompeten dalam bidangnya masing-masing hal ini terbukti dalam prestasi yang telah diperoleh peserta didik. Mereka juga selalu mengembangkan proses pembelajaran dengan baik.
4. SDI Al-Hidayah Samir mempunyai wadah untuk mengembangkan potensi dan kecerdasan peserta didik yaitu dalam berbagai macam kegiatan akademik dan non akademik seperti les dan ekstrakurikuler.
5. Mengingat peneliti sendiri memiliki batas waktu, maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga dan sumber daya. Letak madrasah yang sangat strategis sehingga mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian.

### C. Sumber data

Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data dapat diperoleh.<sup>55</sup> Data merupakan unit informasi yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan seluruh proses pencatatan.<sup>56</sup>

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti membutuhkan informasi. Beberapa informan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang keberadaan obyek peneliti sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan peneliti. Dari informan inilah diharapkan diperoleh data sebanyak-banyaknya tentang kegiatan pembelajaran dan berbagai masalah yang dihadapi guru beserta langkah penyelesaian dari permasalahan-permasalahan tersebut.<sup>57</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari orang, peristiwa, dokumentasi. Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>58</sup>

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari tangan pertama. Artinya data ini bisa diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Sumber data primer

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 24

<sup>56</sup> Ahmad tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 53

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal 54

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hal. 308

dalam penelitian ini adalah guru (wali kelas) dan peserta didik SDI Al-Hidayah Samir Ngunut.

Sumber data dalam penelitian ini dicatat melalui catatan tertulis. Pencatat sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berstrategi.<sup>59</sup> peneliti menggunakan sumber data tersebut untuk mendapatkan informasi langsung mengenai bagaimana *model mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

Peneliti memilih guru (wali kelas) yang dinilai memiliki kriteria tersebut. informan peserta didik yang dipilih peneliti yaitu peserta didik yang paling memperhatikan di kelas sehingga peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan.

Peneliti dalam mendapatkan data yang akurat, mengambil beberapa informan-informan yang benar-benar dapat memberikan penjelasan tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian. Informan yang digunakan sebagai sumber data adalah (1) jujur dan mampu berbicara, (2) memiliki pengetahuan tentang kegiatan pembelajaran kelas V di SDI Al-Hidayah, (3) memiliki waktu dan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder (tambahan), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan. Buku Moleong dan Lofland

---

<sup>59</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian*,... hal. 157

menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat menyurat, rekaman, evaluasi buku dan sumber data arsip.<sup>60</sup>

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian sebagai penunjang, antara lain :

1. Profil SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
  - a. Identitas sekolah
  - b. Motto, visi, misi dan tujuan sekolah
  - c. Struktur organisasi sekolah
2. Dokumen wawancara
3. Dokumen observasi
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih teknik pengumpulan data antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam, analisis dokumen, catatan harian peneliti (rekaman pengalaman dan kesan peneliti saat sedang pengumpulan data), dan analisis isi media.<sup>61</sup> Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu : wawancara, pengamatan peran serta, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal 159

<sup>61</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 143

a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>62</sup> Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi merupakan metode paling dasar dan paling tua karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.<sup>63</sup> Dengan menggunakan teknik ini maka data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan peneliti yang mana proses pengumpulan data benar-benar terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau objek yang diamati sehingga akan mendapat data yang lebih lengkap.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>64</sup> Berapa hal yang perlu diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 172

<sup>63</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hal 20

<sup>64</sup> Laxy J Moleong, *Metode Penelitian,...* hal. 186

suara, kecepatan berbicara, sensitifitas, strategi, kontak mata dan kepekaan non verbal.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Ciri-ciri wawancara terstruktur adalah pertanyaan yang terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, fleksibel namun terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, kemungkinan untuk ditarik kesimpulannya.<sup>66</sup> Pada tahap ini, setelah proses reduksi data yaitu menyusun data, mengingat data yang dihasilkan dalam penelitian ini selalu berkaitan antara satu dengan yang lain. Sehingga, diperlukan data yang sedemikian rupa agar mudah dipahami.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.<sup>67</sup>

Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau lokasi penelitian.<sup>68</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang profil SDI Al-Hidayah, pelaksanaan pembelajaran dan RPP.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hal. 317

<sup>66</sup> Samiaji Sarosa, *Pendekatan Kualitatif* (Jakarta : Indeks, 2012) hal. 131-132

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hal. 320

<sup>68</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal.81

## E. Analisis data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaah, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.<sup>69</sup> Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas peserta didik dan guru. Model analisis yang digunakan oleh (Milles dan Huberman) yaitu: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, dan (3) Menarik kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.<sup>70</sup>

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data atau informasi hasil penelitian. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan

---

<sup>69</sup> Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Universitas Islam Malang), hal.163

<sup>70</sup> *Ibid.*, hal. 171

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data, akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan, merencanakan kerja dan pengambilan tindakan.<sup>71</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menyerupai cerita. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal peneliti menuju lapangan sampai mengakhiri kegiatan penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>72</sup>

Secara aplikatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model dari Milles dan Huberman yaitu dengan cara pertama mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hal. 338

<sup>72</sup> *Ibid.*, hal.171-172

## F. Pengecekan keabsahan data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan oleh sejumlah kriteria tertentu.<sup>73</sup> Berdasarkan pendapat tersebut agar data yang dikumpulkan dari lapangan, merupakan data yang sah. Maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

### 1. Ketekunan atau Keajegan Pengamat

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.<sup>74</sup> Dengan ketekunan pengamatan ini, peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### 2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data. Trianggulasi dilakukan dengan cara trianggulasi teknik, sumber data, dan waktu. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

---

<sup>73</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 324

<sup>74</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.329

Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari kepala sekolah dan hasil wawancara dengan guru, yang berhubungan dengan penerapan kecerdasan majemuk di sekolah lalu dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Trianggulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik. Trianggulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang, sore hari. Dengan trianggulasi dalam pengumpulan data tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel (sah/benar)

### 3. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>75</sup> Dari informasi

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, hal. 332

yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti. Cara ini dilakukan dengan cara mengajak beberapa guru di SDI Al-Hidayah Samir, dosen pembimbing, dan sesama peneliti yang menggunakan pendekatan sama, meskipun mereka mengadakan penelitian dengan fokus dan lokasi berbeda.

#### **G. Tahap-tahap penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa arti dalam bidang penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

##### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Ada 6 tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini. Ditambah satu yaitu etika penelitian lapangan dan enam tahapan pra-lapangan yang harus dilakukan antara lain : (1) menyusun rancangan penelitian, (2) memilih lapangan penelitian, (3) perizinan, (4) menjajaki dan menilai lapangan, (5) memilih dan memanfaatkan informan, (6) menyiapkan perlengkapan penelitian

##### **2. Tahap Pelaksanaan Lapangan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi : (1) memahami latar penelitian dan persiapan

diri, (2) memasuki lapangan, (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Peneliti membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

### 4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.